

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan urian pada pembahasan yang terdapat pada bab 4, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Nagrikaler Kabupaten Purwakarta masih melakukan kesalahan, khususnya pada penulisan ejaan dan penggunaan konjungsi dalam menyusun karangan deskripsi bahasa Indonesia.

1. Dari 20 karangan karya siswa yang dianalisis, kesalahan penulisan ejaan terdapat empat kategori kesalahan. Bentuk-bentuk kesalahan penulisan ejaan yang terdapat dalam karangan teks deskripsi karya siswa kelas IV adalah sebagai berikut:
  - a. Kesalahan Penambahan (*addition*) yang meliputi penambahan unsur pada suatu kata, pengulangan kata dalam satu kalimat, dan berlebihan dalam penggunaan kata.
  - b. Kesalahan Penghilangan (*omission*) meliputi penghilangan huruf pada suatu unsur kata, tidak menggunakan tanda titik pada akhir kalimat pernyataan, tidak menggunakan tanda koma pada saat pemerincian, penyingkatan pada kata turunan dan pada unsur kata.
  - c. Kesalahan Salah Pilih (*misinformation*) meliputi penulisan huruf kapital pada huruf pertama awal kalimat, huruf kapital pada nama tempat, huruf kapital pada nama orang, huruf kapital di tengah kalimat tanpa terdapat syarat penggunaannya, pemilihan kata sesuai dengan kamus besar bahasa Indonesia, kesalahan huruf pada unsur kata, dan kesalahan penulisan pada suatu unsur kata.
  - d. Kesalahan Salah Susun (*misordering*) meliputi kesalahan penulisan kata seperti bermaksud menulis kata sangat, tetapi ditulis saangt.
2. Dari 20 karangan teks deskripsi siswa yang telah dianalisis, kesalahan penggunaan konjungsi terdapat empat kategori kesalahan. Bentuk-bentuk kesalahan penggunaan konjungsi yang terdapat dalam karangan teks deskripsi siswa kelas IV adalah sebagai berikut:

- a. Kesalahan Penambahan (*addition*) yang meliputi penggunaan konjungsi *dan* lebih dari satu dalam satu kalimat.
- b. Kesalahan Penghilangan (*omission*) meliputi pemerincian tanpa menggunakan konjungsi *yaitu*.
- c. Kesalahan Salah Pilih (*misinformation*) meliputi kesalahan penggunaan konjungsi sesuai dengan kebutuhan seperti penggunaan konjungsi *lalu* yang pada dasarnya untuk menyatakan mengurutkan, tetapi digunakan pada awal kalimat yang bukan mengurutkan.
- d. Kesalahan Salah Susun (*misordering*) meliputi penyimpanan konjungsi *dan* pada awal kalimat.

Kesalahan penulisan ejaan dan penggunaan konjungsi yang terjadi memiliki faktor yang menjadi akar sebuah kesalahan. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- a. Pengaruh dari bahasa pertama, yaitu bahasa Sunda yang terbiasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
  - b. Pemahaman pada aturan dan kaidah dari tata bahasa Indonesia yang baik dan benar.
  - c. Kesalahan menyusun dan mengurutkan konstruksi-konstruksi pada kalimat.
3. Strategi pembelajaran menulis untuk mengatasi kesalahan penulisan ejaan dan penggunaan konjungsi adalah dengan menggunakan metode dikte agar siswa dapat mengetahui ejaan, tanda baca, dan konjungsi yang baik. Selain itu, siswa diajak untuk berperan aktif di dalam kelas melalui pembelajaran yang memiliki banyak proyek atau latihan walaupun tidak ada mata pelajaran khusus menulis (bahasa Indonesia) pada saat ini. Kemudian memohon kerjasama kepada orangtua agar siswa dibimbing dan dilatih dalam kemampuan menulis.

## 5.2 Implikasi

Pada hasil penelitian ini menyatakan bahwa masih ditemukan kesalahan penulisan ejaan dan penggunaan konjungsi pada karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 4 Nagrikaler Purwakarta. Kesalahan penulisan ejaan yang sering dibuat ialah

kesalahan pada penggunaan huruf kapital, penulisan kata, dan penulisan tanda baca.

Kesalahan penulisan ejaan pada karangan teks deskripsi siswa didominasi oleh kesalahan penggunaan huruf kapital, sedangkan kesalahan tanda baca adalah penggunaan pada tanda titik.

Dengan demikian, uraian tentang bentuk kesalahan tersebut dapat dijadikan arahan bagi siswa agar lebih teliti dan tidak asal-asalan dalam penulisan ejaan. Perlu ditingkatkan kembali pada penulisan huruf kapital dan kesalahan tanda titik agar dapat mengurangi kesalahan. Hal ini adalah upaya untuk mencapai pembinaan bahasa yang baik sebagai warga negara Indonesia.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Berikut penulis sampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Penelitian tentang kesalahan berbahasa yang berkaitan dengan penulisan ejaan dan penggunaan konjungsi seyogyanya terus dilaksanakan yang bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk dan kategori kesalahan berbahasa yang terjadi. Kesalahan berbahasa akan terus terulang seiring dengan perkembangan bahasa dan linguistik. Dengan mengambil penelitian mengenai kesalahan berbahasa pada penulisan ejaan dan penggunaan konjungsi dalam karangan teks deskripsi yang disusun oleh siswa sekolah dasar, nantinya akan diketahui keanekaragaman bentuk kesalahan berbahasa. Maka dari itu, strategi pembelajaran yang digunakan yang lebih efektif akan dapat diketahui dan keterampilan berbahasa Indonesia siswa dapat dimaksimalkan.
2. Guru diharapkan lebih mengutamakan proses dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa dan menjelaskan konsep dasar menulis yang baik dan benar. Dalam pemilihan strategi dan metode pembelajaran menulis, hendaknya memilih yang lebih tepat sesuai dengan keadaan siswa.
3. Siswa seyogyanya sering membaca dan melakukan latihan menulis agar lebih memahami dasar-dasar tentang kemampuan menulis.

Kesalahan berbahasa akan sering terjadi karena perkembangan bahasa dan sistemnya yang akan selalu diperbaiki. Dengan demikian, bagi para peneliti

selanjutnya yang tertarik dan memiliki minat terhadap penelitian tentang kesalahan berbahasa terutama penulisan ejaan dan penggunaan konjungsi pada karangan siswa sekolah dasar dapat mempergunakan penelitian ini sebagai salah satu sumber atau literatur.